

# **PENGARUH SELUBUNG BANGUNAN TERHADAP KUALITAS SUARA AUDITORIUM MUSIK MELALUI PENDEKATAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

**Muhammad Fauzan Ilhami<sup>1</sup> dan Andika Citraningrum<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat email penulis: [fauzanilhami036@gmail.com](mailto:fauzanilhami036@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Musik setiap tahunnya terdapat pencipta-pencipta yang bermunculan. Memberikan kepuasan pendengaran dan penglihatan kepada penikmat musik dengan melihat langsung pencipta karya bertujuan untuk saling mengakrabkan sehingga dibutuhkan wadah yang mampu mewadahi berbagai kegiatan berupa auditorium musik yang memberikan kenyamanan secara visual maupun akustika. Sedangkan bangunan auditorium musik yang sudah berdiri belum memenuhi kriteria akustik yang baik (Siska *et al.*, 2018), penataan interior kurang maksimal (Rizaldy *et al.*, 2012), material pelingkup tidak sesuai (Wafa *et al.*, 2020), banyak auditorium diisi tidak sesuai kapasitas, serta masalah tingkat kebisingan latar belakang melebihi kriteria kebisingan yang disyaratkan (Indrani *et al.*, 2007). Untuk itu diperlukannya mengetahui kebutuhan penataan material dan *interior* bangunan serta pemenuhan kualitas akustik ruang auditorium musik dengan demikian diharapkan kualitas akustik menjadi lebih baik dan pengunjung dapat menikmati musik yang disajikan dengan lebih jelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan kriteria, parameter suara pada auditorium musik berdasarkan hasil *systematic literature review* dan mengetahui penerapan kriteria tersebut pada studi kasus Ciputra Artpreneur. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review*, berupa uraian yang didapat dari data sekunder bersumber dari literatur studi kepustakaan. Hasil dari analisis 13 kriteria tentang selubung bangunan, teater Ciputra Artpreneur memenuhi 11 kriteria dan 2 kriteria yang tidak terpenuhi.

Kata Kunci: akustik auditorium, musik

## **ABSTRACT**

*Every year there are creators who emerge in music. Providing auditory and visual satisfaction to music lovers by seeing the creator of the work directly aims to familiarize each other so that a place is needed that is able to accommodate various activities in the form of a music auditorium that provides visual and acoustic comfort. Meanwhile, the music auditorium building that has been established has not met the criteria for good acoustics (Siska et al., 2018), the interior arrangement is not optimal (Rizaldy et al., 2012), the enclosure material is not suitable (Wafa et al., 2020), many auditoriums are filled not according to capacity, and the problem of background noise levels exceeding the required noise criteria (Indrani et al., 2007). For this reason, it is necessary to know the needs of material arrangement and building interior as well as the fulfillment of the acoustic quality of the music auditorium space so that it is hoped that the acoustic quality will be better and visitors can enjoy the music presented more clearly. The purpose of this study is to obtain criteria, sound parameters in the music auditorium based on the results of systematic literature review and know the application of these criteria in the Ciputra Artpreneur case study. The method used is systematic literature review, in the form of descriptions obtained from secondary data sourced from literature studies. The results of the analysis of 13 criteria about the building envelope, Ciputra Artpreneur theater meets 11 criteria and 2 criteria are not met.*

Keywords: acoustic auditorium, music